

BAB 1

PENDAHULUAN

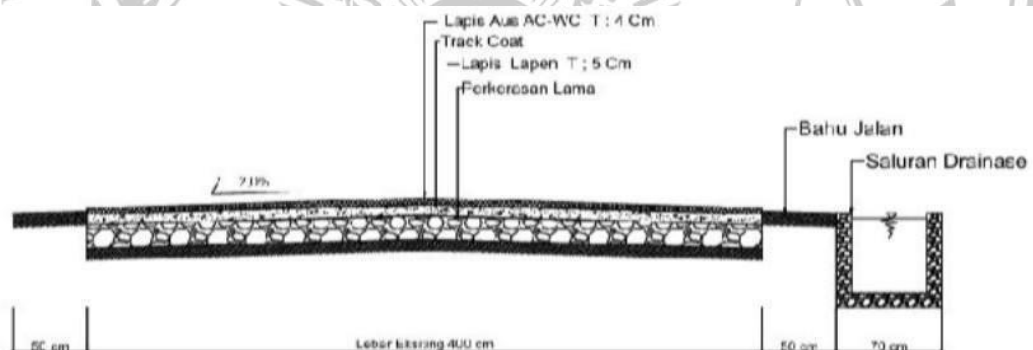
1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung memiliki luas total 1,056 km². Secara Geografis letak wilayah kabupaten tulungagung berada pada selatan kota kediri yang memiliki wilayah dengan konfigurasi kontur dataran rendah dengan perbukitan dan pegunungan. Kabupaten Tulungagung cukup di kenal oleh masyarakat Indonesia karena di angap sebagai salah satu kota dengan penghasil marmer di Indonesia. Tentunya hal tersebut akan sejalan dengan peningkatan perkembangan insfrastuktur, yaitu Jalan Raya sebagai penunjang akses mobilsasi masyarakat.

Jalan Raya menjadi salah satu kunci dalam peningkatan dalam percepatan pembangunan serta perkembangan dalam suatu daerah, semakin baik insfrastuktur jalan yang dibangun maka akan mempermudah akses antar daerah, baik efisiensi, maupun dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Kabupaten Tulungagung berupaya dalam membangun insfrastuktur jalan yang baik seperti dibangunnya Jalur Lintasa Selatan. Untuk Salah satu akses menuju Jalur Lintas Selatan, Tulungagung – Trenggalek atau Tulungagung – Blitar, bisa melalui Jalan Tumpakmergo - Brumbun yang terletak di desa Brumbun, Tulungagung. Jalan ini menjadi akses penghubung menuju JLS Lot 1 dan selain itu banyak potensi tempat wisata. Dimana pembangunan JLS tersebut di selesaikan pada akhir tahun 2023, Dalam Proses pembangunannya Jl Tumpakmergo – Brumbun yang tergolong jalan kelas III memiliki Panjang 8,987 meter lebar 4 meter jalan tersebut merupakan akses bagi kendaraan berat seperti Truck, Tronton, Bus, dan Kendaraan – kendaraan lainnya, sehingga jalan tersebut mengalami kerusakan yang signifikan. Saat ini jalan ini banyak mengalami kerusakan, mulai dari kerusakan retak, kerusakan alur, kerusakan permukaan, lubang dan tambalan,

serta jalan amblas dengan kerusakan pada perkerasan lentur pada ruas jalan Raya Tumpakmergo - Brumbun maka akan menyebabkan terganggunya pelayanan lalu lintas. Dengan menambah ketebalan lapisan lentur maka dapat mengembalikan kondisi kekuatan perkerasan, dapat melayani arus lalu lintas dengan baik.

Dalam upaya peningkatan kenyamanan dalam berkendara pada Ruas Jalan Tumpakmergo - Brumbun, maka harus dilakukan perbaikan pada kondisi jalan yang tersebut. Salah satunya dengan memperbaiki perkerasan jalan agar dapat memiliki kekuatan struktur sesuai umur yang telah di rekanakan. Metode Pavement Condition Index (PCI) menjadi metode yang direkomendasikan karena Surface Distress Index (SDI) dinilai kurang memenuhi untuk mencari nilai kerusakan jalan dan tidak di temukannya buku pedoman dalam metode tersebut. Tingkat keparahan kerusakan dan jumlah atau kerapatan kerusakan. Pada ruas Jalan Tumpakmergu - Brumbun terdapat beberapa tipe kerusakan yaitu : retak buaya, lubang, pelapukan butiran lepas, amblas, retak pinggir, perlu dilakukan penambahan ketebalan lapisan (overlay) untuk memperbaiki kondisi kelenturan permukaan jalan ini agar dapat melayani lalu lintas kembali secara optimal. Agar pengguna jalan dapat menempuh jalur tersebut dengan aman dan nyaman, Berikut gambar potongan melintang dan gambar peta lokasi pada Gambar 1.1 dan 1.2



POT. MELINTANG STA 0+100 - 0+200
Skala 1:100

Gambar 1. 1 Potongan melintang perkerasan lama

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan infrastruktur jalan raya yang baik akan mempermudah akses , efisiensi, serta memacu pertumbuhan ekonomi penduduk. Ada beberapa jenis kerusakan pada Jalan Tumpakmergo brumbun yaitu: lubang, retak, alur, dan butiran lepas. Sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan saat berkendara. Melihat kondisi yang pada ruas jalan tersebut, maka harus dilakukan rekonstruksi untuk menyelesaikan masalah tersebut, dengan cara melakukan pencarian nilai kerusakan kemudian merencanakan tebal perkerasannya sesuai umur rencana.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah tinjauan identifikasi masalah pada penelitian ini :

1. Seperti apa kondisi Ruas Jalan Tumpakmergo – Brumbun yang di ukur dengan metode Pavement Condition Index (PCI)
2. Berapa tebal pekerasan lentur yang akan di gunakan dalam perbaikan Ruas jalan Tumpakmergo - Brumbun ?
3. Berapa total rekapitulasi Anggaran biaya yang di perlukan dalam perbaikan ruas jalan tersebut?

1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang akan di tinjau, yaitu :

1. Bagaimana kondisi Ruas Jalan Tumpakmergo – Brumbun yang di ukur dengan metode Pavement Condition Index (PCI)
2. Berapa tebal pekerasan lentur yang akan di gunakan dalam perbaikan Ruas jalan Tumpakmergo - Brumbun ?
3. Berapa total Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang di butuhkan dalam perbaikan perkerasan lentur pada ruas jalan tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah yang sudah di susun penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mendapatkan nilai kerusakan Jalan Tumpakmergo - Brumbun, yang di analisis menggunakan Metode *Pavement Condition Index* (PCI).
2. Untuk mengetahui tebal perkerasan lentur yang akan di sesuaikan dengan umur rencana yang di gunakan.
3. Untuk mengetahui total Rekapitulasi harga yang di perlukan dalam perbaikan Ruas Jalan Mergobrumbun

1.6 Batas Masalah

Supaya dalam Penuliasn skripsi bisa lebih teratur dan terstruktur, penulis memberikan Batasan pada analisa yang dikaji :

1. Jalan yang diteliti hanya di sepanjang Ruas Jalan Tumpakmergo – Brumbun.
2. Tidak merencanakan bahu jalan dan bangunan lengkap pada jalan Tumpakmergo - Brumbun
3. Tidak menghitung durasi pekerjaan maupun pelaksanaan pekerjaan.
4. Tidak merencanakan Geometrik Jalan.
5. Hanya menghitung biaya penangganan dan memperkirakan biaya yang diperlukan.